



PERAN ORANG TUA DALAM PENDIDIKAN KARAKTER ANAK USIA DINI DI KELURAHAN PURWOMARTANI

Titik Mulat Widyastuti¹, Maria Sabina Muwa²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta

E-mail : titik@upy.ac.id¹, msabinaspc@gmail.com²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji "Peran orang tua dalam pendidikan karakter anak usia dini". Penelitian ini merupakan studi kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Data dikumpulkan melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian melibatkan 20 orang tua yang tinggal di Kelurahan Purwomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta. Data yang diperoleh terbagi menjadi dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Analisis data dilakukan menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik komparatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran orang tua dalam pendidikan karakter anak usia dini meliputi pengembangan karakter sejak dini melalui pembiasaan, pengajaran kedisiplinan, pemberian keteladanan, pembimbingan dalam menjalankan ibadah kepada Allah, serta menciptakan hubungan yang baik dengan orang tua dan teman sebaya.

Kata Kunci; *Anak Usia Dini; Pendidikan karakter; Peran orang tua*

Abstract

This study seeks to explore the role of parents in shaping the character of early childhood. It employs a qualitative research design with a phenomenological approach. Data collection methods include observation, interviews, and documentation. The research participants comprise 20 parents residing in the Purwomartani sub-district, Kalasan, Sleman, Yogyakarta. The data gathered is categorized into primary and secondary sources. The analysis utilizes qualitative descriptive techniques combined with comparative methods. The findings reveal that parents play a critical role in fostering character development in early childhood through practices such as habituation, teaching discipline, serving as role models, providing guidance in worship, and nurturing positive relationships with both parents and peers.

Keywords; *Early childhood; Character building; The role of parents*

Corresponding author :

Email Address : titik@upy.ac.id

Received 10 December 2024, Accepted 09 January 2025, Published 10 January 2025

A. PENDAHULUAN

Karakter suatu bangsa menjadi elemen krusial dalam kualitas sumber daya manusia, sebab kualitas karakter ini berperan besar dalam menentukan perkembangan dan kemajuan bangsa. Oleh karena itu, karakter harus dibangun sejak dini karena merupakan faktor utama dalam menciptakan sumber daya manusia yang unggul.¹ Anak usia dini adalah individu yang berusia di bawah enam tahun, di mana pada tahap ini mereka sedang melalui proses pertumbuhan dan perkembangan yang menjadi fondasi penting dalam pembentukan karakter atau kepribadian seseorang. Menurut Marzuki, pendidikan karakter mencakup tiga unsur utama, yaitu memahami nilai kebaikan, memiliki rasa cinta terhadap kebaikan, dan menerapkan kebaikan dalam

tindakan.² Menurut Mawarti, yang mengatakan bahwa masa anak usia dini adalah masa yang sangat menentukan kepribadian dasar pada diri seseorang, karena dalam perkembangan anak melibatkan banyak faktor diantaranya perkembangan fisik, perilaku, proses berfikir, emosional, serta moral dan sikapnya, yang dipengaruhi oleh keluarga, lingkungan sekitar serta pendidikan disekolah³. Peran orang tua dalam membentuk karakter anak dapat diwujudkan melalui perhatian, pembinaan, serta pendidikan sejak dini disertai dengan pendampingan. Sebagai unit terkecil dalam masyarakat, orang tua memegang peranan penting sebagai fondasi awal dalam membangun nilai-nilai karakter

¹ Anastasia Ade Cyntia, I Made Tegeh, and Putu Rahayu Ujjanti, 'Media Pembelajaran Monopoli Berbasis Karakter Pada Anak Usia Dini', *Jurnal Media Dan Teknologi Pendidikan*, 1.2 (2021), 77-84 <<https://doi.org/10.23887/jmt.v1i2.39840>>.

² Atika Estiana Dewi, Indahsari, and Tri Aryani, 'Menanamkan Nilai Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini Di Sekolah', *Providing Seminar Nasional Pendidikan*, 2019, 163-71.

³ USWATUN HASANAH and NUR FAJRI, 'Konsep Pendidikan Karakter Anak Usia Dini', *EDUKIDS: Jurnal Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini*, 2.2 (2022), 116-26 <<https://doi.org/10.51878/edukids.v2i2.1775>>.

pada anak. Anak usia dini dianggap sebagai individu yang masih dalam tahap mengenal dunia. Oleh karena itu, mereka belum memahami tata krama, sopan santun, aturan, norma, etika, dan berbagai aspek lain yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.⁴ Membangun karakter adalah sebuah proses yang berlangsung sepanjang hayat. Anak-anak akan berkembang menjadi individu berkarakter apabila mereka tumbuh dalam lingkungan yang juga mendukung pembentukan karakter tersebut. Dengan demikian, potensi fitrah suci yang dimiliki setiap anak sejak lahir dapat berkembang secara optimal. Pendidikan karakter merupakan upaya untuk membantu perkembangan jiwa anak-anak baik lahir maupun batin dari sifat kodratnya menuju kearah peradaban yang manusiawi dan lebih baik.⁵

⁴ Rahayu Dwi Utami, Rita Nofianti, and Dora Febriana, 'Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Pada Keluarga Single Parent', *INNOVATIVE: Journal of Social Science Research*, 3.2 (2023), 5846-57.

⁵ Dhea Salsabila, Nenden Sundari, and Anesty Mashudi, 'Kemitraan Guru Dan Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Bertanggung Jawab Dalam

Prioritas pembangunan nasional sebagaimana yang dituangkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Nasional Tahun 2005 - 2025 (UU No. 17 Tahun 2007) antara lain adalah dalam mewujudkan masyarakat yang berakhlak mulia, bermoral, beretika, berbudaya, dan beradab berdasarkan falsafah Pancasila".⁶ Pendidikan karakter pada dasarnya adalah suatu proses pendidikan yang bertujuan untuk membangun karakter dari anak didik.⁷ Dalam perspektif islam, keluarga merupakan tempat yang strategis dalam pembinaan karakter anak. Baik-buruknya karakter anak sangat bergantung pada baik-buruknya

Diri Anak Usia 5-6 Tahun', 5.2 (2024), 739-53

<<https://doi.org/10.37985/murhum.v5i2.969>>.

⁶ Sulastris Sulastris and Ahmad Tarmizi Ahmad Tarmizi, 'Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini', *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1.1 (2017), 61-80 <<https://doi.org/10.19109/ra.v1i1.1526>>.

⁷ Fiqri Kukuh Rahma Linda and Sekolah, 'Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Sekolah Dasar', *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951-952., 3.3 (2021), 2013-15.

pendidikan dalam keluarga.⁸ Orang tua sangat berperan dalam proses pembentukan karakter anak, proses pembentukan yang dilakukan oleh orang tua adalah fokus melihat bagaimana kondisi anak dan memahami sifat mereka kemudian orang tua hadir untuk menjalankan perannya memberikan ketauladanan untuk anak-anak dan menjadi contoh yang baik.⁹ Pendidikan karakter dinilai sangat penting untuk diberikan pada anak usia dini karena pendidikan karakter adalah proses pendidikan yang ditujukan untuk mengembangkan sikap, nilai dan perilaku yang memancarkan akhlak mulia atau budi pekerti luhur terutama didasarkan pada agama yang

baik oleh orang tuany¹⁰ Keberhasilan pendidikan yang ditempuh seorang anak tidak bisa lepas dari peran orang tua sebagai guru pertama yang memperkenalkan pendidikan di tengah-tengah keluarga dalam bentuk pendidikan informal.¹¹ Karakter seorang anak berasal dari keluarga. Anak dilahirkan dalam keadaan fitrah, sehingga anak membutuhkan pendidikan, arahan dan bimbingan. Sebagai bagian dari fitrah manusia, anak dan pendidikan adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Sejak dalam kandungan hingga setelah lahir, anak membutuhkan pendidikan untuk mendukung pertumbuhannya.¹² Menurut pendapat Hasanah, ada tiga lingkungan yang berperan penting dalam mendidik anak, yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat. Ketiga lingkungan ini saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain.

⁸ Novia Nusti Nurlatifah, Yeni Rachmawati, and Hani Yulindrasari, 'Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Pada Keluarga Tanpa Ayah', *Edukid*, 17.1 (2020), 42-49 <<https://doi.org/10.17509/edukid.v17i1.24213>>.

⁹ Rahmat Saputra Cintia Amelia Pratiwi, 'Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Karakter Anak Di Desa Rundeng Kabupaten Aceh Barat', *Genderang Asa: Journal of Primary Education*, 4.1 (2023), 49-56.

¹⁰ Nurlatifah, Rachmawati, and Yulindrasari.

¹¹ Cintia Amelia Pratiwi.

¹² Silahuddin Silahuddin, 'Urgensi Membangun Karakter Anak Sejak Usia Dini', *Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak*, 3.2 (2017), 18 <<https://doi.org/10.22373/bunayya.v3i2.1705>>.

Namun, di antara ketiganya, keluarga memegang peran utama dan tanggung jawab pertama dalam proses pendidikan¹³. Masalah yang terjadi di masyarakat RT 04 adalah terdapat 20 Kepala Keluarga yang memiliki pemahaman berbeda dalam mendidik karakter anak usia dini. Setiap keluarga memiliki aturan dan cara masing-masing dalam mendidik karakter, yang disesuaikan dengan pemahaman para orang dewasa di dalamnya. Di sisi lain, kesadaran akan pentingnya pendidikan keluarga dari sudut pandang sosial dan budaya masyarakat masih kurang berkembang. Sering kali, keluarga kurang memperhatikan aspek pendidikan dalam lingkungan rumah tangga. Anak-anak dibiarkan bermain dan bergaul tanpa pengawasan yang memadai, serta kurang mendapat perhatian saat berinteraksi dengan teman-temannya. Sebagian besar orang tua menunjukkan sikap kurang peduli terhadap etika pergaulan anak-

anak di lingkungan sosial mereka. Tekanan ekonomi yang besar sering kali membuat para orang tua terfokus pada pemenuhan kebutuhan keluarga, sehingga peran dan tanggung jawab sebagai orang tua terabaikan. Bahkan, tanpa disadari, tuntutan ekonomi membuat mereka (ayah dan ibu) melupakan kewajibannya dalam mendidik dan membimbing anak-anak. Anak-anak mereka dibiarkan tanpa mendapatkan perhatian, bimbingan, dan pendidikan yang seharusnya mereka terima. Permasalahan yang muncul di lingkungan masyarakat Desa Purwomartani, Kalasan RT 04 ini menjadi tanggung jawab bersama untuk mencari solusi. Salah satu langkah yang dapat dilakukan adalah mengadakan kegiatan sosialisasi tentang parenting yang menekankan pentingnya pendidikan karakter dalam keluarga, serta menyelenggarakan pelatihan-pelatihan yang membantu para orang tua dalam menerapkan pendidikan karakter bagi anak usia dini di lingkungan keluarga. Dengan merujuk pada hal tersebut,

¹³ Cepi Ramdani, Ujang Miftahudin, and Abdul Latif, 'Peran Keluarga Dalam Pendidikan Karakter', *Banun: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2.1 (2023), 12-20.

peran orang tua sangatlah penting dalam membentuk kepribadian anak yang berakhlak mulia, memiliki karakter yang baik, dan berbudi pekerti luhur. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mencari solusi atas permasalahan yang ada. Sebab, kegagalan dalam menanamkan kepribadian yang baik sejak usia dini dapat menyebabkan terbentuknya individu dengan masalah kepribadian di masa dewasa. Keberhasilan orang tua dalam membimbing anak mereka mengatasi konflik kepribadian sejak usia dini memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan anak dalam kehidupan sosial saat dewasa. Membentuk karakter anak sejak dini menjadi hal yang krusial untuk mempersiapkan mereka beradaptasi dengan lingkungan sekitar.

B. METHODOLOGY

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran orang tua dalam membentuk pendidikan karakter anak usia dini di Kelurahan Purwomartani, Kadirojo II, RT 04 RW 02, Sleman, Yogyakarta. Penelitian ini

menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Penelitian ini melibatkan 20 orang tua yang tinggal di Kelurahan Purwomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta, sebagai subjek. Data yang digunakan terdiri dari dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Analisis data dilakukan dengan pendekatan deskriptif kualitatif menggunakan teknik komparatif. Penelitian ini melibatkan 20 orang tua yang berdomisili di Kelurahan Purwomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta, sebagai subjek. Data yang dikumpulkan terdiri atas data primer dan data sekunder. Analisis data dilakukan dengan pendekatan deskriptif kualitatif menggunakan teknik perbandingan. Penelitian fenomenologi bertujuan untuk memahami dan menggambarkan pengalaman-pengalaman yang dialami individu dalam kehidupannya, termasuk saat berinteraksi dengan orang lain maupun lingkungan sekitarnya.

Validitas data diuji melalui beberapa langkah, antara lain: Kredibilitas (*credibility*), yang mencakup perpanjangan masa observasi, keterlibatan dalam proses penelitian, konsistensi pengamatan, serta penerapan triangulasi (melibatkan metode, sumber data, dan instrumen pengumpulan data).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Purwomartani, Kadirojo II, RT 04 RW 02, Sleman, Yogyakarta, selama enam bulan, yaitu dari Januari hingga Juni 2024. Data dikumpulkan dengan melibatkan populasi sasaran, yakni orang tua anak usia dini, tokoh masyarakat, serta pendamping sekolah minggu dan pendamping TPA. Mereka diwawancarai terkait peran orang tua dalam pendidikan karakter anak usia dini. Wawancara tersebut terdiri dari sepuluh pertanyaan yang dirancang untuk memperjelas tanggapan yang diberikan oleh orang tua anak usia dini di wilayah RT ini. Berdasarkan informasi yang diperoleh, pembentukan karakter anak usia dini sangat dipengaruhi oleh peran

keluarga dalam pengasuhan. Berdasarkan wawancara yang dilakukan, informan yang tinggal di lingkungan RT.04 memberikan informasi terkait penelitian ini. Temuan menunjukkan bahwa peran orang tua dalam membentuk karakter anak melibatkan proses internalisasi, yaitu upaya memasukkan pengetahuan dan keterampilan kepada anak sehingga menjadi bagian dari kepribadian mereka dalam kehidupan sehari-hari. Keteladanan dari orang tua menjadi elemen kunci dalam pendidikan anak. Setiap keluarga memiliki metode masing-masing untuk membentuk karakter anak agar menjadi pribadi yang baik, seperti mengajarkan sopan santun, bersikap positif, pemaaf, rendah hati, dan memberikan contoh teladan yang baik dari kedua orang tua maupun anggota keluarga lainnya. Secara keseluruhan, peran orang tua dalam membangun karakter anak dinilai sudah cukup baik. Pernyataan ini terbukti dari sebagian responden yang mengungkapkan bahwa orang tua selalu memberikan bimbingan kepada anak mereka agar memiliki karakter

yang positif. Kepercayaan orang tua terhadap pentingnya pendidikan karakter bagi anak sudah tergolong optimal, karena banyak responden memiliki pemahaman serupa bahwa pendidikan karakter sangat krusial. Hal ini dianggap sebagai fondasi atau bekal bagi anak di masa depan, membantu mereka tumbuh menjadi individu yang berkepribadian dan berkarakter baik, serta memberikan dasar dan kekuatan bagi anak dalam menentukan masa depannya. Nilai-nilai yang diajarkan oleh orang tua dalam pendidikan karakter, berdasarkan wawancara dengan sejumlah orang tua dan anak yang menjadi narasumber, menekankan bahwa nilai utama adalah nilai keagamaan. Nilai ini menjadi fondasi untuk menerapkan nilai-nilai lain, seperti kejujuran, kedisiplinan, kemandirian, kesopanan, dan sebagainya. Dalam hal keterlibatan orang tua dalam pendidikan karakter anak, penulis mengidentifikasi kesamaan pemahaman dan penerapan nyata yang dilakukan orang tua terhadap anak. Hal ini tercermin melalui kegiatan sederhana, seperti

menemani anak bermain, mengajarkan kemandirian saat makan dan mandi, mengenalkan nilai-nilai agama melalui doa singkat, serta melibatkan anak dalam aktivitas seperti sekolah minggu atau TPA. Berdasarkan wawancara lebih lanjut dengan responden, peran orang tua dalam membentuk karakter anak usia dini mencakup: pemahaman orang tua tentang karakter, pembimbingan dalam membangun karakter anak, cara mengajarkan kedisiplinan, metode pemberian hukuman, pendampingan dalam beribadah, serta menciptakan komunikasi yang baik antara orang tua dan anak.

Berdasarkan data yang telah diperoleh, penulis mengambil kesimpulan bahwa peran orang tua dalam memberikan pendidikan karakter kepada anaknya dalam hal membangun karakter, kepercayaan orang tua terhadap pendidikan karakter, nilai-nilai utama yang ditanamkan kepada anak, keterlibatan orang tua dalam menerapkan pendidikan karakter, cara menanamkan ibadah kepada anak, cara mengatasi kesulitan serta harapan orang tua dalam pembentukan

karakter kepada anak sudah baik. Hal ini sesuai dengan pendapat Suswandari tentang Studi yang mengkaji pembentukan karakter anak menegaskan bahwa terdapat pengaruh pola asuh orang tua terhadap hasil belajar, konsep diri, dan motivasi belajar. Demikian pula pola asuh orang tua terhadap karakter anak.¹⁴ Hasil wawancara menunjukkan bahwa orang tua berperan sebagai teladan yang baik bagi anak-anak mereka. Dalam temuan penelitian penulis, terlihat dengan jelas bahwa peran orang tua dalam membangun pendidikan karakter pada anak usia dini sangatlah krusial. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa orang tua dan keluarga adalah pendidik pertama dan utama yang tidak dapat digantikan. Oleh karena itu, peran orang tua tetap relevan dan penting sepanjang waktu. Upaya yang dilakukan oleh orang tua untuk

mewujudkan harapan agar anak memiliki karakter yang baik sudah cukup baik, meskipun masih ada sebagian orang tua yang sangat sibuk dengan pekerjaan. Sebagai pendidik utama bagi anak, orang tua perlu memahami tahapan dalam pendidikan karakter agar tujuan membentuk karakter anak sesuai harapan dapat tercapai. Tahapan pendidikan karakter tersebut meliputi: a) tauhid, yang dimulai sejak usia 0-2 tahun; b) adab, yang diperkenalkan pada usia 5-6 tahun; dan c) tanggung jawab, yang diajarkan pada usia 7-8 tahun. Karena pendidikan karakter melibatkan pembiasaan, diperlukan adanya komunitas karakter yang mencakup keluarga, sekolah, agama, lembaga, media massa, pemerintah, serta seluruh elemen masyarakat yang berinteraksi dengan generasi muda untuk membentuk karakter yang baik.¹⁵

¹⁴ Konstantinus Dua Dhiu and others, 'Optimasi Pola Pengasuhan Orang Tua: Fondasi Pembentukan Karakter Anak Usia Dini', *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7.6 (2023), 7204-13
<<https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i6.5673>>.

¹⁵ Desni Yuniarni, 'Character Education in Early Childhood', *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, 7.1 (2012), 129-38
<<https://doi.org/10.26418/jvip.v7i1.333>>.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan data, peran orang tua dalam membentuk karakter anak memiliki tujuan seperti membangun kesopanan, sikap positif, sifat pemaaf, kerendahan hati, budi pekerti yang baik, kedisiplinan, serta memberikan bimbingan dalam beribadah dan menjalin hubungan yang harmonis dengan orang tua maupun teman sebaya. Pembentukan karakter sejak dini dianggap sangat penting untuk mempersiapkan anak agar memiliki mental tangguh dalam menghadapi tantangan, perubahan, dan situasi tertentu di masa depan. Keberhasilan pendidikan karakter pada anak usia dini dapat terlihat dari perilaku sehari-hari mereka dalam berbagai aktivitas. Upaya yang dilakukan orang tua dalam mendidik anak agar memiliki karakter baik sudah cukup baik, meskipun masih ada sebagian orang tua yang sibuk dengan pekerjaan mereka. Tantangan dalam menanamkan pendidikan karakter sejak dini dapat menjadi peluang bagi orang tua untuk lebih memahami kepribadian anak mereka dan

memberikan teladan yang baik sebagai contoh yang dapat diikuti anak.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian berjudul "Peran Orang Tua dalam Pendidikan Karakter Anak Usia Dini di Kelurahan Purwomartani," peneliti memberikan beberapa rekomendasi berikut:

1. Orang tua hendaknya menjalankan tanggung jawab sebagai pendidik utama dan pertama dalam keluarga, terutama dalam proses pembentukan karakter anak usia dini.
2. Orang tua diharapkan dapat menjadi teladan yang baik bagi anak-anak mereka dalam pengembangan karakter.
3. Kolaborasi antara orang tua dan guru dalam membentuk karakter anak perlu dibangun dan dipelihara, sehingga anak dapat memiliki pemahaman yang konsisten antara nilai-nilai karakter yang diajarkan di sekolah dan yang diterapkan di rumah.

DAFTAR PUSTAKA

- Cintia Amelia Pratiwi, Rahmat Saputra, 'Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Karakter Anak Di Desa Rundeng Kabupaten Aceh Barat', *Genderang Asa: Journal of Primary Education*, 4.1 (2023), 49-56
- Cyntia, Anastasia Ade, I Made Teguh, and Putu Rahayu Ujianti, 'Media Pembelajaran Monopoli Berbasis Karakter Pada Anak Usia Dini', *Jurnal Media Dan Teknologi Pendidikan*, 1.2 (2021), 77-84
<<https://doi.org/10.23887/jmt.v1i2.39840>>
- Dewi, Atika Estiana, Indahsari, and Tri Aryani, 'Menanamkan Nilai Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini Di Sekolah', *Providing Seminar Nasional Pendidikan*, 2019, 163-71
- Dhiu, Konstantinus Dua, Yasinta Maria Fono, Theresia Ngao, and Florida Rita, 'Optimasi Pola Pengasuhan Orang Tua: Fondasi Pembentukan Karakter Anak Usia Dini', *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7.6 (2023), 7204-13
<<https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i6.5673>>
- Fatmala, Susi, 'PROCEEDINGS Membangun Karakter Dan Budaya Literasi Dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Di SD PERAN ORANG TUA TERHADAP PENDIDIKAN KARAKTER ANAK USIA DINI', *Conference of Elementary Studies*, 2022, 599-611
- Fiqri Kukuh Rahma Linda, and Sekolah, 'Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Sekolah Dasar', *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951-952., 3.3 (2021), 2013-15
- HASANAH, USWATUN, and NUR FAJRI, 'Konsep Pendidikan Karakter Anak Usia Dini', *EDUKIDS: Jurnal Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini*, 2.2 (2022), 116-26
<<https://doi.org/10.51878/edukids.v2i2.1775>>
- Masruroh, F, 'Mengembangkan Karakter Anak Sejak Dini Berdasarkan Prinsip Pendidikan Karakter', *Edupedia: Jurnal Studi Pendidikan Dan Pedagogi Islam*, 2.1 (2017), 9-19
- Nurlatifah, Novia Nusti, Yeni Rachmawati, and Hani Yulindrasari, 'Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Pada Keluarga Tanpa Ayah', *Edukid*, 17.1 (2020), 42-49
<<https://doi.org/10.17509/edukid.v17i1.24213>>
- Ramdani, Cepi, Ujang Miftahudin, and Abdul Latif, 'Peran Keluarga Dalam Pendidikan Karakter', *Banun: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2.1 (2023), 12-20
- Salsabila, Dhea, Nenden Sundari, and Anesty Mashudi, 'Kemitraan

- Guru Dan Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Bertanggung Jawab Dalam Diri Anak Usia 5-6 Tahun', 5.2 (2024), 739-53
<<https://doi.org/10.37985/murhum.v5i2.969>>
- Silahuddin, Silahuddin, 'Urgensi Membangun Karakter Anak Sejak Usia Dini', *Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak*, 3.2 (2017), 18
<<https://doi.org/10.22373/bunayya.v3i2.1705>>
- Sugiono, 'Bab Iii Metoda Penelitian', *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3.2014 (2019), 1-9
- Sulastri, Sulastri, and Ahmad Tarmizi Ahmad Tarmizi, 'Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini', *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1.1 (2017), 61-80
<<https://doi.org/10.19109/ra.v1i1.1526>>
- Utami, Rahayu Dwi, Rita Nofianti, and Dora Febriana, 'Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Pada Keluarga Single Parent', *INNOVATIVE: Journal of Social Science Reasearch*, 3.2 (2023), 5846-57
- Yuniarni, Desni, 'Character Education in Early Childhood', *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, 7.1 (2012), 129-38
<<https://doi.org/10.26418/jvip.v7i1.333>>